

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan pada usahatani padi organik di Desa Lemberang, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis usahatani padi organik yang dihasilkan petani responden di Desa Lemberang dalam satu musim tanam untuk biaya produksi rata-rata sebesar Rp9.363.829,00 per hektar, rata-rata penerimaan petani padi organik dalam satu musim tanam sebesar Rp19.285.500,00 per hektar dan rata-rata pendapatan petani padi organik sebesar Rp9.950.133,00 per hektar.
2. Nilai R/C ratio menunjukkan hasil 2,06 lebih dari 1 artinya setiap Rp1 yang dikeluarkan menghasilkan penerimaan sebesar 2,06 sehingga usahatani padi organik di Desa Lemberang efisien atau memberikan keuntungan karena penerimaan yang dikeluarkan lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan. Hasil produksi padi organik selama satu musim tanam per hektar sebesar 2.967 kilogram lebih dari BEP produksi 1.440 kilogram, penerimaan produksi sebesar Rp19.285.500,00 lebih dari nilai BEP penerimaan Rp1.799.712,00 dan harga sebesar Rp6.500,00 per kilogram lebih dari nilai BEP harga Rp3.156,00 per kilogram sehingga usahatani padi organik di Desa Lemberang layak untuk diusahakan.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, usahatani padi organik di Desa Lemberang layak untuk diusahakan, akan tetapi belum memiliki sertifikasi organik sehingga disarankan untuk mendaftarkan sertifikasi organik secara resmi agar minat petani dalam berusahatani secara organik meningkat dan sebagai jaminan untuk konsumen agar makin banyak peminatnya

2. Perlunya peningkatan peran penyuluh sehingga masyarakat dan petani di Desa Lemberang mau menerapkan pola pertanian organik yang baik agar dapat meningkatkan hasil usahatannya dan semakin banyak yang beralih menjadi petani padi organik.

